

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian kosakata berbasis informasi pada materi teks eksplanasi kelas XI SMA Negeri 1 Panai Tengah yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian kosakata berbasis informasi dilakukan melalui tahap pengembangan gagasan, penyaringan gagasan, analisis kebutuhan, analisis instrumen penilaian, perumusan instrumen, validasi instrumen dan implementasi instrumen penilaian kosakata. Validasi instrumen penilaian oleh dua ahli materi mendapat hasil 86,5% dengan kategori “sangat baik.” Validasi instrumen penilaian kosakata berbasis informasi dari ahli desain memperoleh hasil persentasi nilai 89% dengan kategori “sangat baik.” dan validasi instrumen penilaian dari ahli evaluasi memperoleh hasil persentase nilai 81,33% dengan kategori “baik.”
2. Uji keefektifan instrumen penilaian ditentukan dari hasil belajar siswa. Uji efektivitas instrumen yang dilakukan sebelum menggunakan instrumen penialain kosakata berbasis informasi pada materi teks eksplanasi mendapat hasil yang kurang memuaskan, yaitu nilai rata-rata siswa hanya mencapai rata-rata 63,34. Peningkatan nilai sesudah menggunakan instrumen penilaian kosakata berbasis informasi ini mendapat nilai rata-rata 81,25 dengan capain kenaikan kurang lebih 20% dari sebelum

menggunakan instrumen penilaian kosakata berbasis informasi. Sebelum menyajikan soal-soal instrumen penilaian kosakata, terlebih dahulu di validasi oleh ahli evaluasi berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

3. Hasil uji coba instrumen penilaian kosakata berbasis informasi pada materi teks eksplanasi dijangar melalui angket respon guru tentang kepraktisan instrumen penilaian yang disusun. Kepraktisan yang diperoleh dijangar melalui angket yang disebar terhadap dua orang guru bidang studi Bahasa Indonesia. Angket respon guru untuk mengetahui kepraktisan instrumen penilaian yang dikembangkan mencakup tiga sub komponen penilaian, yaitu aspek kemenarikan, aspek kemudahan, dan aspek keterbacaan. Aspek kemenarikan memperoleh nilai persentase sebesar 96% dengan kategori “sangat baik.” Aspek kebahasaan memperoleh persentase nilai 100% dengan kategori “sangat baik.” Dan aspek yang terakhir adalah aspek kemudahan yang memperoleh persentase nilai 85% dengan kategori “sangat baik.”

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan instrumen penilaian kosakata berbasis informasi pada materi teks eksplanasi yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian kosakata yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dimana instrumen penilaian kosakata ini sebagai instrumen penilaian kosakata tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap siswa di sekolah.
2. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian berupa pedoman penilaian instrumen penilaian kosakata pembelajaran teks eksplanasi.
3. Instrumen penilaian kosakata yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan guru dalam menyusun soal-soal dan kisi-kisi instrumen dan siswa untuk memahami materi teks eksplanasi, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Instrumen penilaian kosakata yang dikembangkan dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam memperluas pengalaman guru pada saat mengajar dan menemukan informasi-informasi baru yang akan menambah pengetahuan guru dan siswa, dan dapat disampaikan dalam pembelajaran teks eksplanasi.
5. Instrumen penilaian kosakata yang dikembangkan juga hendaknya mampu membantu guru bidang studi untuk mengembangkan instrumen penilaian pada materi teks yang lainnya dalam bidang studi Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan lebih maksimal.

6. Produk instrumen penialain kosakata yang dikembangkan hendaknya membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bagi guru, produk ini bermanfaat untuk memudahkan dalam proses penyusunan soal tes dan menilai tes dengan mudah. Dengan menggunakan produk ini diharapkan menjadi acuan bagi guru untuk mengembangkan instrumen penilaian pada materi lainnya dan dapat memotivasi guru lain di luar bidang studi Bahasa Indonesia untuk mengembangkan instrumen penilaian yang menarik dan mudah digunakan pada bidangnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kosakata ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Produk hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kosakata pembelajaran teks eksplanasi berbasis informasi ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari.
2. Mengingat hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kosakata pembelajaran teks eksplanasi berbasis informasi ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.

3. Produk hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kosakata pembelajaran teks eksplanasi berbasis informasi ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan instrumen penilaian kosakata tersebut pada pembelajaran teks eksplanasi dan diharapkan ada pengembangan instrumen penilaian kosakata pembelajaran lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.

